

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka memcerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen dari pendidikan adalah pembelajaran di sekolah, yang meliputi beberapa bidang studi atau mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak siswa menduduki bangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sebagian dari mata pelajaran yang telah diajarkan sejak di bangku sekolah dasar adalah PAI ataupun bisa dikatakan rumpun PAI karena sudah mulai diperkenalkan akan bagian-bagian dari PAI tersebut yaitu yang menyangkut Aqidah, Akhlak, Qur'an Hadits, SKI dan Fiqih.

Pelajaran rumpun PAI walaupun sudah diajarkan sejak di sekolah dasar, namun kenyataannya rumpun PAI masih dianggap pelajaran yang monoton dan pelajaran yang dianggap tidak menyenangkan oleh sebagian siswa, sehingga akibatnya banyak siswa yang tidak mau belajar rumpun PAI secara mendalam. Bagi siswa yang berpandangan demikian akan terasa berat mengikuti pelajaran tersebut.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan, agar pandangan mengenai rumpun PAI sebagai pelajaran yang monoton dan pelajaran yang tidak menyenangkan dapat

Selaku pendidik, guru rumpun PAI mempunyai tanggung jawab dalam penyelesaian masalah tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, tentunya tidak terlepas dari banyak persoalan yang muncul. Hal ini tampak ketika guru menerangkan materi pelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan. Hal ini ditunjukkan juga dengan kondisi kelas yang pasif yaitu kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya pada guru, maju ke depan kelas menjawab pertanyaan atas inisiatif sendiri ataupun menyanggah pernyataan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu upaya untuk mencari penyelesaian dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran rumpun PAI di kelas. Oleh karena itu, guru rumpun PAI mempunyai tugas sesuai dengan tuntutan profesinya yaitu mendesain sedemikian rupa cara pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran PAI. Guru yang efektif dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang berhasil menjadikan siswanya termotivasi dalam belajar (Elida Prayitno, 1980: 1). Di samping itu guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas menjadi mediator, informasi, fasilitator dan motivator bagi anak didiknya, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan mandiri (*student centre*).

Namun kenyataannya sangat sulit mengharapkan siswa memiliki kesadaran untuk melibatkan dirinya secara aktif jika tidak ada motivasi dari guru. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kebiasaan guru menggunakan metode ceramah. Kebiasaan menggunakan ceramah menempatkan siswa hanya sebagai pendengar dan penerima informasi yang pasif, sedangkan guru sebagai sumber informasi. Oleh

Salah satu cara menciptakan suasana belajar yang dinamis dalam proses pembelajaran rumpun PAI adalah digunakan metode tanya jawab. Hal lain agar siswa termotivasi dalam belajar digunakan pemberian penghargaan (*reward*) seperti hadiah, pujian atau nilai. Dengan teknik ini diharapkan akan tercipta situasi pembelajaran yang dinamis, artinya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta berperan aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan metode pengajaran yang menggunakan banyak pertanyaan. Masalah tersebut perlu mendapat jawaban yang komprehensif. Untuk menjawab masalah tersebut akan diadakan penelitian yang akan diadakan dalam bentuk skripsi dengan judul **"Metode Tanya Jawab Disertai Penghargaan (Reward) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran rumpun PAI Di MTs Azzainiyah."**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada timbul beberapa pertanyaan yang perlu mendapat jawaban. Untuk hal tersebut maka dilakukan penelitian yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana keurgensian motivasi belajar dalam proses belajar mengajar?
2. Apa urgensi penghargaan (*reward*) dalam PBM?
3. Apakah metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran rumpun PAI?

4. Apakah setiap kelompok tingkatan kemampuan siswa (kelompok bawah, tengah dan atas) memerlukan penghargaan (reward) dalam proses belajar rumpun PAI agar motivasi belajarnya meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui keurgensian motivasi belajar dalam proses belajar mengajar
2. Untuk mengetahui Urgensi penghargaan (reward) dalam PBM
3. Untuk mengetahui meningkat atau menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran rumpun PAI sebagai akibat dari penerapan metode tanya jawab disertai penghargaan (reward)
4. Untuk mengetahui akan perlunya penghargaan (reward) dari setiap kelompok tingkatan kemampuan siswa (kelompok bawah, tengah dan atas) dalam proses belajar rumpun PAI agar motivasi belajarnya meningkat.

D. Kegunaan Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa : Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran rumpun PAI
2. Guru : Untuk memberikan informasi tentang alternatif metode pembelajaran rumpun PAI yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.

3. Orang tua : Agar dapat menjadi masukan untuk menghadapi anak yang bersikap positif dalam belajar.

4. Sekolah : Agar dapat menjadi masukan bagi sekolah alternatif metode pembelajaran rumpun PAI yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.

E. Kerangka pemikiran

Rumpun Pendidikan Agama Islam merupakan sebagian mata pelajaran penting yang dapat diharapkan membangun pondasi dan sikap dasar moralitas peserta didik. Guna mewujudkan manusia yang berakhlak mulia.

Rumpun Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang telah diperkenalkan dan diajarkan kepada siswa sejak Sekolah Dasar, bahkan materi pembelajarannya banyak yang telah diperoleh siswa diluar sekolah, Baik di lingkungan keluarga ,masyarakat maupun disekolah keagamaan (Madrasah Diniyyah).

Materi dalam rumpun Pendidikan Agama Islam pada tingkat usia sekolah pada umumnya materi yang senantiasa berulang dari satu tingkatan ketingkatan berikutnya pada jenjang pendidikan formal ,hal ini sering kali mengakibatkan pengajian materi rumpun PAI lebih terkesan membosankan.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dapat terwujud secara baik jika terjalin suatu sinergi antara kegiatan / pembelajaran yang dilakukan guru dengan

minat dan motivasi siswa. Sehingga tingkat daya serap terhadap pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran yang monoton, cenderung membentuk kejenuhan siswa dalam pembelajaran, sehingga penyajian dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian seorang guru dituntut untuk senantiasa berkreasi dan berinovasi untuk mencari berbagai metode. Guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Guru yang efektif dalam menjalankan tugasnya adalah Guru yang berhasil menjadikan siswanya termotivasi dalam pembelajaran. (Elida Prayitno 1988: 1). Disamping kemampuannya dalam mengelola kelas menjadi mediator, fasilitator dan motivator bagi anak didiknya, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, dinamis dan mandiri.

Setiap manusia butuh akan penghargaan, sebagai pengakuan atas keberadaannya. Hal ini merupakan sikap yang dimiliki setiap manusia. Penghargaan atas suatu perjuangan /aktivitas adalah pencerminan rasa hormat dan pengakuan atas eksistensi (keberadaan) seseorang. Sehingga adalah suatu hal yang bijaksana jika sikap dasar kemanusiaan tersebut dijadikan suatu potensi untuk membangun motivasi seseorang, termasuk motivasi belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, penulis mencoba mendeskripsikan penerapan salah satu metode pembelajaran yakni metode tanya jawab yang disertai

penghargaan sebagai suatu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran rumpun PAI.

Skema metode tanya jawab dalam kaitannya dengan motivasi belajar



1. Metode tanya jawab mengakibatkan peningkatan motivasi
2. Peningkatan motivasi mengakibatkan:
 - a) Terjadinya perubahan positif pada aktivitas dan minat belajar siswa
 - b) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa

Hal tersebut di orientasikan untuk memperoleh penghargaan (reward).